

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja perusahaan oleh pihak manajemen.

Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Dan salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan.

Ukuran yang sering dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode dan teknik ini maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dengan demikian akan dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau buruk nantinya.

Informasi kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu informasi tersebut berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Penilaian kinerja keuangan ini tidak hanya berguna bagi para manajer sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti para pemilik perusahaan, para investor, dan calon investor, serta para kreditor dan calon kreditor. Pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengkalim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, termasuk PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel).

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ini juga diperlukan perencanaan dan perlunya menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan melakukan kajian terhadap laporan keuangan maka akan mudah menganalisis rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2009-2014.

Tabel I-1
Laba Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2009-2015

Tahun	Laba Bersih (miliar rupiah)	Pertumbuhan (%)
2009	11.398	-
2010	11.536	1,21%
2011	15.470	34,10%

2012	18.362	18,69%
2013	20.290	10,49%
2014	21.446	5,69%
2015	23.948	11,66%

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (2017)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012 sampai 2014 laba bersih mengalami penurunan masing-masing sebesar 18,69%, 10,49%, dan 5,69%. Penurunan ini disebabkan karena biaya operasional perusahaan begitu besar. Perusahaan tidak mampu menekan biaya operasional di tahun 2012. Peningkatan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 34,10%, sedangkan peningkatan paling rendah terjadi pada tahun 2010 yaitu hanya 1,21% dari tahun sebelumnya.

Rasio yang umumnya digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan ini maka kinerja keuangan semakin baik. Begitu pula pada rasio solvabilitas dan profitabilitas, di mana rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, dan profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu **Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan, dapat menjadi informasi dan masukan dalam menentukan kebijakan maupun pengambilan keputusan perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.